



Peningkatan Pendidikan Berbasis Keberlanjutan untuk Generasi Muda dalam Mendukung SDGs Melalui Program KKN Tematik

Imran Maulana¹, Taslim², Fahriady Muhdar³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

Corresponding Author : ✉ taslim@unimbone.ac.id

ABSTRACT

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik berbasis Sustainable Development Goals (SDGs) di Desa Karakan, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo, berfokus pada pemberdayaan masyarakat dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial kemasyarakatan. Kegiatan ini melibatkan pendekatan partisipatif dengan mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang mendorong keterlibatan aktif masyarakat. Program-program utama meliputi bimbingan belajar Bahasa Inggris, pendidikan agama melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), edukasi menabung menggunakan bahan daur ulang, sosialisasi kesehatan, hingga pelatihan UMKM untuk meningkatkan daya saing produk lokal. Hasil menunjukkan peningkatan kemampuan siswa, kesadaran masyarakat terhadap hidup sehat, dan inovasi ekonomi desa. Meski menghadapi kendala seperti keterbatasan dana dan fasilitas, kolaborasi yang baik antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat berhasil mengatasi hambatan tersebut. Artikel ini menggarisbawahi pentingnya keberlanjutan dan sinergi lintas sektor dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Keywords *Kuliah Kerja Nyata, Pemberdayaan, Edukasi, Bahasa Inggris.*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang penting dalam pendidikan tinggi (Tri Julianto et al., n.d.). Kegiatan ini bertujuan untuk mempertemukan mahasiswa dengan masyarakat secara langsung, memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dalam memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya menjadi agen perubahan, tetapi juga dapat mengidentifikasi dan merespons tantangan yang dihadapi oleh masyarakat di tingkat loka (Dwi et al., 2024).

Program KKN Tematik yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Bone pada tahun 2024 mengambil tema Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. SDGs, yang diadopsi oleh negara-negara anggota PBB pada tahun 2015, bertujuan untuk mengakhiri kemiskinan, melindungi bumi, dan memastikan kesejahteraan bagi semua orang di seluruh dunia pada tahun 2030 (Anggorowati et al., 2020). Meskipun fokus utamanya adalah pencapaian

keberlanjutan global, implementasi SDGs memerlukan partisipasi aktif dari setiap komunitas lokal, termasuk desa-desa yang berada di daerah terpencil.

Salah satu desa yang menjadi lokasi pelaksanaan KKN Tematik adalah Desa Karakan, yang terletak di Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. Desa ini, seperti banyak desa lainnya, memiliki potensi alam yang melimpah dan masyarakat yang sangat beragam. Sebagai contoh, Desa Karakan memiliki sektor pertanian yang kuat dengan sumber daya alam yang mendukung, serta keragaman budaya yang kental. Namun, meskipun memiliki banyak potensi, desa ini masih menghadapi beberapa tantangan besar, terutama dalam hal pengelolaan pendidikan, kesehatan, dan ekonomi masyarakat.

Sebagian besar masyarakat Desa Karakan memiliki mata pencaharian sebagai petani dengan tingkat pendidikan yang bervariasi, di mana banyak anak-anak yang belum memiliki akses penuh untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Dari sisi kesehatan, meskipun ada fasilitas Posyandu dan pemeriksaan rutin, masih terdapat masalah terkait kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat dan pencegahan penyakit, seperti stunting. Di sisi ekonomi, masyarakat yang mengandalkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sering kali menghadapi kendala dalam pemasaran dan pengelolaan usaha yang efektif.

Kehadiran mahasiswa KKN di Desa Karakan menjadi peluang untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dengan program-program yang berorientasi pada keberlanjutan dan pemberdayaan masyarakat. Program-program yang dirancang untuk mendukung SDGs ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendekatan yang holistik dan berbasis partisipasi (Rismansyah et al., 2024). Kegiatan yang dilakukan mencakup berbagai aspek, mulai dari pendidikan, kesehatan, hingga ekonomi. Dalam hal ini, mahasiswa KKN tidak hanya berperan sebagai pemberi solusi tetapi juga sebagai fasilitator yang mendorong masyarakat untuk berperan aktif dalam merancang dan melaksanakan program yang bermanfaat bagi mereka.

Melalui pengabdian ini, diharapkan masyarakat Desa Karakan dapat memperoleh manfaat yang signifikan dalam jangka panjang, baik dari segi peningkatan kualitas pendidikan anak-anak, kesehatan masyarakat, maupun kesejahteraan ekonomi. (Fauzi et al., 2024) Sebagai bagian dari upaya pencapaian SDGs, KKN ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang dapat menginspirasi desa lain untuk turut serta dalam implementasi tujuan pembangunan berkelanjutan.

Untuk memberikan Anda penjelasan yang komprehensif mengenai Metode Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis Sustainable

Development Goals (SDGs) di Desa Karakan, saya akan merinci langkah-langkah, prosedur, dan pendekatan yang digunakan dalam setiap kegiatan, serta tantangan dan solusi yang dihadapi selama pelaksanaan program. Penulis akan memaparkan berbagai metode yang diterapkan pada kegiatan pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial kemasyarakatan, serta bagaimana setiap program diintegrasikan untuk mendukung tujuan keberlanjutan desa tersebut.

METODE

Pendekatan Umum dalam Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Karakan menggunakan pendekatan berbasis partisipasi aktif masyarakat, di mana mahasiswa KKN tidak hanya berperan sebagai pemberi solusi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendorong masyarakat untuk berperan aktif dalam merancang dan melaksanakan program yang sesuai dengan kebutuhan mereka. (Mahasiswa et al., 2024) Kegiatan ini dirancang untuk mendukung implementasi Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial kemasyarakatan.

Pendekatan yang digunakan dalam program KKN ini adalah pendekatan berbasis pemberdayaan, yang menekankan pada penguatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan, peningkatan pengetahuan, serta pembangunan infrastruktur sosial dan ekonomi yang dapat berkelanjutan setelah kegiatan KKN selesai. Metode ini melibatkan kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat setempat. (Simorangkir et al., 2024) Sebelum memulai kegiatan, mahasiswa melakukan observasi dan studi lapangan untuk mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi masyarakat serta potensi yang ada untuk mengatasi masalah tersebut.

Metode Pelaksanaan di Bidang Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu sektor utama yang mendapat perhatian besar dalam pelaksanaan KKN di Desa Karakan. Beberapa program yang dilaksanakan di bidang pendidikan melibatkan berbagai metode yang tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan tetapi juga untuk membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan berkelanjutan. (Ibrahim et al., 2024) Program utama di bidang pendidikan adalah Bimbingan Belajar Bahasa Inggris, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), dan Edukasi Menabung dan Membuat Celengan dari Botol Bekas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan Belajar Bahasa Inggris

Bimbingan belajar Bahasa Inggris ditujukan untuk siswa sekolah dasar yang membutuhkan pengajaran tambahan dalam bahasa asing. Dalam pelaksanaannya, kami menggunakan metode interaktif yang melibatkan permainan edukatif, lagu, dan flashcards untuk membantu siswa mengingat kosakata dan struktur kalimat. Selain itu, metode komunikasi langsung juga

digunakan, di mana siswa diberi kesempatan untuk berbicara dalam bahasa Inggris, (Afiah & Agus, 2021) meskipun dengan kalimat sederhana. Proses pembelajaran diadakan dua kali seminggu di **Posko KKN** dan dirancang untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dalam bahasa Inggris dasar.



Gambar 1.
Bimbingan Belajar

Salah satu metode yang sangat efektif adalah gamifikasi, yang mengubah pembelajaran bahasa menjadi aktivitas yang menyenangkan (Ayu et al., 2024). Siswa diajak untuk belajar melalui permainan kelompok yang menantang mereka untuk menggunakan kosakata yang telah dipelajari. Dengan cara ini, pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton, sehingga meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. (Samad & Abbas, 2024) Di setiap akhir sesi, siswa diberikan tugas rumah untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari selama kelas.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Metode yang digunakan dalam kegiatan TPQ adalah metode pembelajaran tradisional yang mengutamakan hafalan dan pembelajaran membaca Al-Qur'an (Haditia et al., 2024). Namun, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kami juga mengadopsi metode pembelajaran aktif, di mana anak-anak tidak hanya membaca, tetapi juga berinteraksi dengan materi yang diberikan, seperti memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an. Kami menggunakan media visual seperti kartu huruf Arab untuk membantu anak-anak mengenal huruf hijaiyah, serta menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran melalui aplikasi Al-Qur'an digital (Haditia et al., 2024) yang dapat diakses oleh anak-anak.



Gambar 2.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Selain itu, pembelajaran tematik juga diterapkan, di mana setiap minggu ada tema tertentu yang diangkat, seperti akhlakul karimah, kisah-kisah nabi, atau doa-doa sehari-hari. Pembelajaran ini disampaikan dalam bentuk cerita yang mudah dipahami oleh anak-anak, sehingga mereka tidak hanya mendapatkan pemahaman tentang bacaan, tetapi juga tentang nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam.

Edukasi Menabung dan Membuat Celengan dari Botol Bekas

Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai disiplin dan pengelolaan keuangan sejak dini kepada anak-anak di Desa Karakan. Metode pembelajaran praktis diterapkan dengan melibatkan anak-anak dalam proses pembuatan celengan dari botol bekas. Setiap anak diajak untuk mendaur ulang barang-barang yang ada di sekitar mereka, seperti botol plastik, untuk membuat celengan yang dapat digunakan untuk menabung. Program ini mengajarkan dua hal penting: pertama, bagaimana mengelola uang secara bijak, dan kedua, bagaimana mengurangi sampah dengan cara mendaur ulang barang-barang yang tidak terpakai.



Gambar 3.

Edukasi Menabung dan Membuat Celengan dari Botol Bekas

Anak-anak juga diberi pemahaman tentang pentingnya menabung untuk masa depan mereka. Mereka diajarkan untuk menabung sedikit demi sedikit, dengan menyisihkan sebagian uang saku yang mereka miliki setiap harinya. Program ini menggunakan metode belajar berbasis proyek, di mana anak-anak tidak hanya diajarkan teori tetapi juga dilibatkan dalam kegiatan praktis yang dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. (Solissa et al., 2024)

Metode Pelaksanaan di Bidang Kesehatan

Bidang kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam upaya mencapai SDGs, khususnya terkait dengan kesehatan yang baik dan kesejahteraan. Berbagai program di bidang kesehatan di Desa Karakan mencakup Sosialisasi PHBS dan Sikat Gigi, Cek Timbang dan Tensi, Sosialisasi Stunting, dan Pembuatan Spray Anti Nyamuk dari Daun Serai.

Sosialisasi PHBS dan Sikat Gigi

Sosialisasi ini dilaksanakan di SDN Karakan 02 dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), seperti mencuci tangan dengan sabun, menjaga kebersihan tubuh, dan menyikat gigi dengan benar. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman dasar tentang pentingnya PHBS, namun untuk memastikan bahwa pesan ini diterima dengan baik, metode demonstrasi juga digunakan. Siswa diajarkan cara menyikat gigi yang benar menggunakan model gigi yang disediakan, dan kemudian mereka dipandu untuk mempraktikkannya secara langsung.



Gambar 4.
Sosialisasi PHBS

Selain itu, kami juga menggunakan metode role-play untuk mengajak anak-anak berperan sebagai dokter atau pasien, di mana mereka diminta untuk menjelaskan prosedur kesehatan yang benar. Ini memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari dalam suasana yang menyenangkan dan tidak menegangkan.

Cek Timbang dan Tensi

Kegiatan ini bertujuan untuk memantau kesehatan warga Desa Karakan, khususnya yang lebih rentan terhadap penyakit tidak menular seperti hipertensi. Di Posko KKN, mahasiswa melakukan pemeriksaan kesehatan rutin, seperti pengukuran tekanan darah, berat badan, dan tinggi badan. Kami menggunakan metode layanan kesehatan berbasis komunitas, di mana warga tidak hanya diperiksa tetapi juga diberikan edukasi tentang cara menjaga kesehatan jantung dan menghindari risiko hipertensi melalui pola makan sehat dan olahraga.



Gambar 5.
Pemeriksaan Kesehatan Rutin

Untuk memaksimalkan partisipasi warga, pendekatan door-to-door juga digunakan untuk mengajak warga lansia atau warga yang kurang mobile untuk mengikuti pemeriksaan di Posko KKN. Warga yang memiliki tekanan darah tinggi atau masalah kesehatan lainnya diberi rujukan untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut di fasilitas kesehatan terdekat.

Sosialisasi Stunting

Stunting adalah masalah besar yang memengaruhi pertumbuhan anak di banyak daerah, termasuk Desa Karakan. Dalam kegiatan ini, kami menggunakan metode edukasi partisipatif, di mana ibu-ibu yang memiliki anak balita diajak untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman mengenai gizi dan perawatan anak. Kami menggunakan media visual seperti poster edukatif dan brosur untuk menjelaskan tentang pentingnya gizi seimbang dalam mencegah stunting. Selain itu, kami juga melibatkan masyarakat dalam demonstrasi pembuatan makanan bergizi yang dapat membantu pertumbuhan anak-anak.



Gambar 6.

Sosialisasi Stunting

Pembuatan Spray Anti Nyamuk dari Daun Serai

Program ini menggunakan metode berbasis teknologi tepat guna, di mana mahasiswa KKN mengajarkan masyarakat cara membuat spray anti nyamuk alami dengan bahan dasar daun serai. Proses pembuatan spray dilakukan secara berkelompok, di mana setiap kelompok diberikan instruksi tentang cara mengolah daun serai, mulai dari pemilihan bahan, pengolahan, hingga pengemasan. Spray yang dihasilkan kemudian digunakan untuk mengusir nyamuk dan mengurangi risiko penyakit yang dibawa oleh nyamuk, seperti demam berdarah. Dengan cara ini, kami berharap masyarakat tidak hanya memperoleh produk ramah lingkungan tetapi.



Gambar 7.

Pembuatan Spray Anti Nyamuk dari Daun Serai

Bidang Ekonomi

Bidang ekonomi menjadi fokus penting dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah): Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk UMKM di Desa Karakan, terutama produk keripik lokal. Program ini mencakup pelatihan dalam hal inovasi produk dan kemasan yang lebih menarik, serta peningkatan daya saing produk di pasar lokal dan nasional.



Gambar 8.

Pengembangan UMKM

Kerja Bakti dan Gotong Royong: Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kerjasama antar warga dalam menjaga kebersihan dan menciptakan lingkungan yang sehat. Selain itu, kegiatan gotong royong ini juga mempererat hubungan sosial antarwarga desa.



Gambar 9.

Kerja Bakti dan Gotong Royong

Bidang Sosial Kemasyarakatan

Program-program sosial kemasyarakatan dilaksanakan untuk mempererat hubungan antarwarga dan meningkatkan kepedulian sosial di Desa Karakan.

Peringatan HUT RI dan Kegiatan Olahraga: Partisipasi dalam kegiatan peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia dan turnamen Mini Cup Desa Karakan bertujuan untuk menumbuhkan semangat kebangsaan dan kebersamaan antarwarga. Kegiatan ini juga melibatkan berbagai kalangan, dari anak-anak hingga orang dewasa, dalam berbagai lomba dan kegiatan sosial.



Gambar 10.

Bidang Sosial Kemasyarakatan

Sosialisasi Pergaulan Bebas Remaja: Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada remaja tentang bahaya pergaulan bebas dan pentingnya menjaga diri dari perilaku yang dapat merugikan fisik maupun mental mereka.



Gambar 11.

Sosialisasi Pergaulan Bebas Remaja

Evaluasi dan Hasil yang Dicapai

Pelaksanaan program KKN ini telah memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat Desa Karakan, baik dari segi pendidikan, kesehatan, maupun ekonomi. Beberapa hasil yang dicapai antara lain:

- Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris di kalangan siswa SD di Desa Karakan.
- Tingginya partisipasi anak-anak dalam program TPQ untuk meningkatkan pemahaman agama mereka.
- Kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat yang semakin meningkat melalui program PHBS dan cek kesehatan.
- Peningkatan kualitas dan daya saing produk UMKM melalui pelatihan dan inovasi produk yang lebih menarik dan ramah lingkungan.
- Penggunaan bahan alami untuk mengatasi masalah kesehatan, seperti pembuatan spray anti nyamuk dari daun serai.

Tantangan dan Hambatan

Selama pelaksanaan KKN, beberapa tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan dana, kesulitan dalam mengedukasi sebagian masyarakat mengenai pentingnya imunisasi dan pola hidup sehat, serta minimnya fasilitas pendukung kegiatan di desa. Namun, dengan adanya kerjasama yang baik antara mahasiswa KKN, perangkat desa, dan masyarakat, hambatan-hambatan ini dapat diatasi.

KESIMPULAN

Program KKN di Desa Karakan telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memberdayakan masyarakat untuk mencapai SDGs. Keberhasilan program-program ini menunjukkan pentingnya kerjasama antara pihak akademik, pemerintah desa, dan masyarakat dalam mengimplementasikan berbagai kegiatan yang berkelanjutan. Untuk

keberlanjutan program, disarankan agar kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dapat terus didukung oleh pihak terkait, serta memperkuat partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan.

REFERENSIA

- Afiah, N., & Agus, A. (2021). *EFL LECTURER INTERPERSONAL COMMUNICATION SKILLS IN PRIVATE UNIVERSITY CLASSROOM CONTEXT IN INDONESIA*.
- Anggorowati, E. L., Shinta, A. A. M., Nafi'ah, E. R., & Lathif, S. (2020). *Peran Pendidikan Karakter Sebagai Wujud Pendidikan Berkualitas Sesuai Dengan Tujuan Sustainable Development Goals (SDGs)*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:225996973>
- Ayu, A. F., Puspitasari, A., Hidayati, N., & Andikos, A. F. (2024). Model Pembelajaran Gamifikasi: Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Teknologi. *ISEDU: Islamic Education Journal*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:275410810>
- Dwi, A., Syaban Zulfiqar, A., & Zubaidah, S. (2024). Pemanfaatan Media Sosial untuk Kampanye Sosial dan Keterlibatan Masyarakat: Studi Kasus Mahasiswa Di Kota Palembang. *Iapa Proceedings Conference*, 278.
<https://doi.org/10.30589/proceedings.2024.1058>
- Fauzi, A. A., Bayyinah, S. N., Khofifah, D., Jalaludin, G., & Arofah, W. S. (2024). KKN Tematik Menilai Dampak Jangka Panjang dan Merancang Masa Depan di Desa Pamriyan. *Mutiara: Multidisciplinary Scientific Journal*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:272608615>
- Haditia, M., Sinaga, M. N. A., Soepriyanto, Y., Purnomo, P., & Ma'ruf, R. A. (2024). Perbandingan Efektivitas Metode Pembelajaran Tradisional dan Digital dalam Peningkatan Kompetensi Mengaji di Sekolah Lembaga Kompetensi Mengaji. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:270897593>
- Ibrahim, A. M., Ummah, S., Amin, M. M., Safitri, A., Aulia, S. R., Musafiroh, Z., Rahman, F., Salsabila, F., & Najah, N. D. (2024). Peran Mahasiswa KKN dalam Program KAS-RPPA: Pendampingan Pendidikan di Kecamatan Lakarsantri Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(4), 649–656.
- Mahasiswa, P., Dalam, K., Pendidikan, P., Desa, A.-A., Padang, P., Batubara, I., Aini, Daulay, F., Agustina, R., Melda, Nst, J., Padilah, N., Cahyani, Fitri, A., Nasution, K., Khairani, S., Tinggi, S., Negeri, A. I., & Natal, M. (2024). Peran Mahasiswa KKN Dalam Pengembangan Pendidikan Anak-Anak di Desa Pintu Padang. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:272660461>

- Rismansyah, R., Wati, M. O. L., Hifdizah, R., Widya, N., Fitriansyah, R. A., & Arya, R. (2024). Optimalisasi Potensi Desa Melalui Kegiatan Kkn Dengan Pendekatan Sosial, Ekonomi Dan Pendidikan Di Kelurahan Talang Kelapa. *Journal Of Human And Education (JAHE)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:272019672>
- Samad, P., & Abbas, Moh. J. (2024). Gamifikasi dan Mentimeter: Mewujudkan English Learning yang Lebih Menarik dan Interaktif. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:274557995>
- Simorangkir, F. M. A., Marbun, E. M., Ambarita, G., Tamba, N., Manalu, R., Sinaga, T. Y., Matondang, N., Peranginangin, P., & Purba, M. T. (2024). Pelaksanaan Program KKN Berbasis Literasi dan Numerasi bagi Anak Sekolah Di Nagori Sipangan Bolon Mekar. *Jurnal Pengabdian Sosial*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:275317741>
- Solissa, E. M., Rakhmawati, E., Maulinda, R., Syamsuri, S., & Putri, I. D. A. (2024). Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 558. <https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3284>
- Tri Julianto, I., Citra Indahsari, A., Arif Syamsudin, M., Muhammad Ajif, A., Akhdan Hidayat, F., Arif Rahman, R., Suryani, I., Muhammad Sambas, P., Malik Ibrahim, M., Dhani Setiawan Putra, A., Saepul Jamil, A., Huwaidah, A., Mutiara, S., Agisni Nurlala, A., Dwi Anggara, K., Rahman, J., Abdullah, A., Fauzi Pratama, A., & Alamsyah, R. (n.d.). KULIAH KERJA NYATA UNTUK Mendukung Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia Di Desa Sukarame. <https://jurnal.itg.ac.id>